

## ABSTRAK

Penelitian ini berupaya untuk menganalisis peran International Organization for Migration (IOM) dalam membantu menangani kasus *human trafficking* di Ukraina Tahun 2016-2020. Isu perdagangan manusia di Ukraina merupakan fenomena yang kompleks. Pemerintah Ukraina telah menunjukkan peningkatan dalam upaya menangani kasus perdagangan manusia, namun masih terdapat beberapa kekurangan dalam sektor-sektor utama, seperti masih maraknya korupsi dan kurangnya upaya identifikasi *Victims of Trafficking* (VoTs) di Ukraina. Selain itu, agresi Rusia telah mengalihkan perhatian dan sumber daya Pemerintah Ukraina, ditambah dengan adanya pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan ketergantungannya kepada IOM sebagai organisasi internasional yang mengatasi isu dalam bidang migrasi. Peran IOM dalam kasus ini dianalisis dengan konsep peran organisasi internasional yang dikemukakan oleh Clive Archer, yakni peran organisasi internasional sebagai instrumen, arena, dan aktor independen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa studi literatur. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa IOM telah memenuhi ketiga peran tersebut. Namun, adanya pandemi membuat upaya IOM menjadi kurang maksimal dan masih diperlukannya peningkatan dan penyesuaian upaya Pemerintah Ukraina dalam menanggapi isu perdagangan manusia di negaranya.

Kata kunci: Perdagangan manusia, IOM, Ukraina, peran organisasi internasional